

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL  
BELAJAR SKI SISWA KELAS IV B MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP* DI MI SULTAN  
AGUNG BABADAN BARU DEPOK SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh :**

**Ema Safinatun Naja**

08480084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

Dosen D3 PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Laporan PKL Sdr. Triyani

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Program Studi D3

PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan, penyempurnaan, serta pengarahan seperlunya terhadap laporan PKL, saudara:

Nama : Triyani

NIM : 0913026

Prodi : D3 PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Implementasi Program Minat Baca Siswa di MAN Yogyakarta II

Maka kami selaku dosen pembimbing menyatakan laporan PKL ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawaban laporannya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Juni 2012

Dosen Pembimbing



Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19730205 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Safinatun Naja

NIM : 08480084

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Yang menyatakan



Ema Safinatun Naja

NIM. 08480084

STATE ISLAMIC UNIV  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ema Safinatun Naja  
NIM : 08480084  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Yang menyatakan

  
  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDJAJA  
YOGYAKARTA  
**Ema Safinatun Naja**  
NIM.08480084



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ema Safinatun Naja

NIM : 08480084

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV B Melalui Strategi Pembelajaran *Group To Group* di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Pembimbing

**Dra. Siti Johariyah, M.Pd**

NIP.19670827 199303 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0103/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SKI  
SISWA KELAS IV B MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO  
GROUP* DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU DEPOK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ema Safinatun Naja

NIM : 08480084

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 9 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

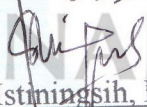
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



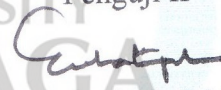
Dra. Siti Johariyah, M.Pd  
NIP.19670827 199303 2 003

Penguji I



Dr. Istiningih, M.Pd  
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

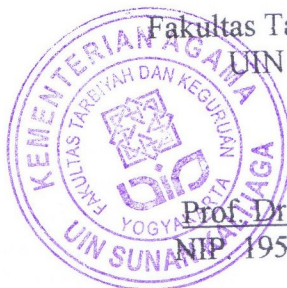


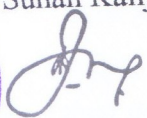
Eva Latipah, M.Si  
NIP. 19780508 200606 2 013

Yogyakarta, 25 JUL 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ

Artinya: “ Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka” (Q.S Asy-Syura: 38)<sup>1</sup>

خَيْرُ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ (رواه الترمذی)

Artinya: ” Sebaik-baik manusia adalah orang yang panjang umurnya dan baik amalnya” (H.R Tirmizi)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 487.

<sup>2</sup> Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Surah, *Al-Jami' al-Sahih wa Huwa Sunan al-Tirmizi, Jilid IV* (Beirut: Dar al-Fikr, 1988), hal. 489.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:*

*Ayahanda dan ibunda tercinta*

*Adik-adikku tersayang*

*Serta*

*Almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العلمين. الصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين. وعلى اله  
و صحبه اجمعين. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا  
عبده ورسوله. اما بعد

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV B Melalui Strategi Pembelajaran *Group To Group* di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman”. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa istiqomah dan berjuang di jalan-Nya.

Proses penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, M. Si selaku, ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan masukan serta nasehat kepada peneliti.

3. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd selaku Pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, M.Pd. I, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal kepada peneliti dalam menuntut ilmu dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang memberikan arahan dalam segala sesuatunya.
6. Bapak Ali Sofha, S.Pd.I selaku Kepala MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Gimam, S.Pd.I selaku guru bidang studi SKI MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan bekerja sama dengan peneliti.
8. Siswa-siswi kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman atas kerjasamanya dan partisipasinya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Hormat ta'dzim peneliti haturkan kepada pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah atas segala tauladan dan tausyiahnya yang selalu dilimpahkan kepada peneliti. Para Ustadz, Ustadzah, dan segenap guru yang telah memberikan ilmu serta tauladan kepada peneliti.

10. Ayahanda Suib Nurochman dan Ibunda Tutik Chasanah, yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi anak yang dapat dibanggakan.
11. Kedua adikku tersayang Zafi Ahmad Mubarak dan Rif'an Ahmad Nasrulloh, do'a, kasih sayang dan keceriaan kalian adalah motivasi bagi peneliti. Serta saudara-saudaraku yang telah melimpahkan do'a dan motivasi kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu setia menemani, memberi motivasi dan mengajari banyak hal. Teman-teman mahasiswa PGMI '08 yang selalu memberikan motivasi serta bantuan kepada peneliti. Teman-teman PP. Nurul Ummah yang telah berbagi suka maupun duka serta yang tak ada hentinya memberikan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material ataupun do'a yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu di sini.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada peneliti senantiasa mendapat ridho- Nya, Amin.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Peneliti



**Ema Safinatun Naja**  
**NIM.08480084**

## ABSTRAK

EMA SAFINATUN NAJA. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV B Melalui Strategi Pembelajaran *Group To Group* di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV B di MI Sultan Agung masih rendah. Kendala pembelajaran SKI di kelas IV B ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, mereka juga jarang bertanya maupun mengemukakan pendapatnya di kelas. Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV B MI Sultan Agung masih rendah. Terlihat dari hasil ulangan harian siswa rata-ratanya yaitu 59,44 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 31,25%.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *group to group* pada pembelajaran SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman yang berjumlah 16 siswa. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran *group to group*. Desain penelitian diambil dari pendekatan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini berlangsung sebanyak dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Data diperoleh dari lembar observasi siswa dan guru, dokumentasi, angket keaktifan, tes serta hasil wawancara. Analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* adalah: 1) Penerapan strategi pembelajaran *group to group* menghasilkan banyak siswa yang berani mengungkapkan ide atau pendapatnya, siswa berani bertanya kepada guru maupun temannya, siswa dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya, siswa berani memberi tanggapan atas presentasi dan pertanyaan siswa lain. 2) Peningkatan keaktifan siswa berdasarkan hasil analisis lembar observasi siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,7%. Berdasarkan hasil lembar observasi guru sebesar 18,75%. Berdasarkan hasil angket keaktifan siswa sebesar 8,14%. 3) Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes pada akhir siklus, dari pra tindakan ke siklus I yaitu rata-rata kelas sebesar 22,09, sedangkan ketuntasan belajar siswa sebesar 20,29%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu rata-rata kelas sebesar 7,75, sedangkan ketuntasan belajar siswa sebesar 31,31%.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran *Group To Group*, Keaktifan, Hasil Belajar, Pembelajaran SKI



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... | ii   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....        | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                 | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                     | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....             | viii |
| HALAMAN ABSTRAK.....                    | xi   |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                | xii  |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....              | xv   |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....           | xvii |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>              |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                 | 6    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....   | 6    |
| D. Kajian Pustaka .....                 | 8    |
| E. Landasan Teori .....                 | 10   |
| F. Hipotesis Tindakan .....             | 20   |
| G. Metode Penelitian .....              | 20   |

|   |    |
|---|----|
| H. Sistematika Pembahasan.....  | 34 |
| <b>BAB II : GAMBARAN UMUM MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU</b>  |    |
| <b>DEPOK SLEMAN</b>   |    |
| A. Letak Geografis.....   | 35 |
| B. Sejarah Singkat .....  | 36 |
| C. Visi dan Misi.....   | 38 |
| D. Struktur Organisasi .....  | 39 |
| E. Kurikulum.....   | 42 |
| F. Pembinaan Imtaq .....  | 44 |
| G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....  | 45 |
| H. Sarana dan Prasarana .....   | 49 |
| <b>BAB III : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR</b>   |    |
| <b>SKI SISWA KELAS IV B MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN</b>   |    |
| <b><i>GROUP TO GROUP</i> DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU</b>  |    |
| <b>DEPOK SLEMAN</b>   |    |
| A. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Group To Group</i> pada Mata<br>Pelajaran SKI Siswa Kelas IV B di MI Sultan Agung.....                                      | 56 |
| 1. Siklus I .....   | 56 |
| 2. Siklus II.....   | 77 |
| B. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran<br><i>Group To Group</i> pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas<br>IV B di MI Sultan Agung..... | 96 |
| 1. Siklus I .....   | 96 |

|  |     |
|--|-----|
| 2. Siklus II .....   | 101 |
| C. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran<br><i>Group To Group</i> pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas<br>IV B di MI Sultan Agung ..... | 105 |
| 1. Siklus I .....  | 106 |
| 2. Siklus II .....   | 107 |
| BAB IV : PENUTUP   |     |
| A. Kesimpulan .....  | 109 |
| B. Saran-saran .....   | 111 |
| C. Kata Penutup .....  | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 113 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....  | 115 |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1.1 : Kriteria Keaktifan Belajar Siswa .....   | 32  |
| Tabel 2.1 : Daftar Nama Guru Madrasah (PNS dan Non PNS) di MI Sultan<br>Agung Tahun 2012 ..... | 46  |
| Tabel 2.2 : Daftar Nama Karyawan (PNS dan Non PNS) di MI Sultan Agung<br>.....                 | 47  |
| Tabel 2.3 : Data Jumlah Siswa di MI Sultan Agung Tahun 2011/2012 .....                         | 48  |
| Tabel 2.4 : Data Ruang Kelas di MI Sultan Agung .....  | 50  |
| Tabel 2.5 : Data Sarana dan Prasarana Pendukung di MI Sultan Agung.....                        | 51  |
| Tabel 3.1 : Hasil Ulangan Harian Siswa .....   | 55  |
| Tabel 3.2 : Jadwal Pelaksanaan Siklus I .....  | 57  |
| Tabel 3.3 : Lembar Analisis Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....                            | 70  |
| Tabel 3.4 : Lembar Analisis Observasi Keaktifan Guru Siklus I.....                             | 70  |
| Tabel 3.5 : Hasil Angket Siklus I.....   | 72  |
| Tabel 3.6 : Hasil Tes Siswa Siklus I .....   | 73  |
| Tabel 3.7 : Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....  | 77  |
| Tabel 3.8 : Lembar Analisis Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....                           | 90  |
| Tabel 3.9 : Lembar Analisis Observasi Keaktifan Guru Siklus II .....                           | 91  |
| Tabel 3.10: Hasil Angket Siklus II.....  | 92  |
| Tabel 3.11: Hasil Tes Siswa Siklus II .....  | 93  |
| Tabel 3.12: Persentase Hasil Analisis Observasi Keaktifan Siswa Siklus I ..                    | 99  |
| Tabel 3.13: Persentase Hasil Analisis Observasi Keaktifan Guru Siklus I....                    | 100 |



|  |     |
|--|-----|
| Tabel 3.14: Persentase Hasil Analisis Angket Keaktifan Siswa Siklus I.....   | 101 |
| Tabel 3.15: Persentase Hasil Analisis Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.   | 103 |
| Tabel 3.16: Persentase Hasil Analisis Observasi Keaktifan Guru Siklus II ..  | 104 |
| Tabel 3.17: Persentase Hasil Analisis Angket Keaktifan Siswa Siklus II ..... | 104 |
| Tabel 3.18: Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....                  | 106 |
| Tabel 3.19: Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....                 | 107 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....             | 115 |
| Lampiran 2  | Handout .....                                     | 131 |
| Lampiran 3  | Lembar Kerja Kelompok.....                        | 146 |
| Lampiran 4  | Soal Posttest.....                                | 158 |
| Lampiran 5  | Pedoman Pengisian Lembar Observasi Keaktifan..... | 162 |
| Lampiran 6  | Lembar Observasi Keaktifan Siswa .....            | 163 |
| Lampiran 7  | Lembar Observasi Keaktifan Guru.....              | 164 |
| Lampiran 8  | Kisi-kisi Angket Keaktifan Siswa .....            | 165 |
| Lampiran 9  | Lembar Angket Keaktifan Siswa.....                | 166 |
| Lampiran 10 | Tabulasi Angket Keaktifan Siswa .....             | 168 |
| Lampiran 11 | Pedoman Wawancara Guru dan Siswa.....             | 170 |
| Lampiran 12 | Hasil Wawancara Guru dan Siswa .....              | 171 |
| Lampiran 14 | Lain-Lain .....                                   | 177 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman maka ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut telah merambah ke seluruh negara yang ada di dunia tanpa mengenal batas. Dengan adanya perkembangan ini mempengaruhi semua aspek yang telah ada di seluruh dunia, pengaruh itu bisa bersifat positif maupun negatif.

Tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan merupakan salah satu objek yang telah terpengaruh. Pengaruh tersebut menjadikan tatanan atau manajemen harus dirubah yang disesuaikan dengan perkembangan dengan disertai bagaimana kita memilih menjadi suatu hal yang positif bagi subjek pendidikan.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.10.

Pendidikan tidak akan terlepas dari guru, siswa dan pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana cara menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam sebuah pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Guru juga merupakan faktor penting yang dapat menentukan kualitas pembelajaran. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya.<sup>2</sup>

Ada empat wilayah kemampuan secara umum yang harus dimiliki guru yakni: pemahaman tentang teori belajar dan perilaku siswa, pemahaman tentang berbagai sikap misalnya sikap terhadap profesi itu sendiri, sikap guru terhadap siswa, serta sikap guru terhadap teman sejawat dan terhadap orang tua, serta sikap guru terhadap pelajaran yang akan disampaikan; pemahaman tentang materi atau bahan yang akan diajarkan atau disampaikan; kemampuan tentang berbagai ketrampilan mengajar. Berkaitan dengan hal itu, maka guru harus berperan dalam mengambil beberapa keputusan yakni keputusan dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran. Artinya guru harus selalu merencanakan dan meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru berperan sebagai pengelola pembelajaran dan juga fasilitator, sehingga dapat

---

<sup>2</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 85.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2007), hal. 20-21.



menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerangkan tentang perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah), berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah. Aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), menelaah tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>4</sup>

Kendala yang sering ditemukan dalam pembelajaran SKI adalah waktu yang disediakan terbatas dengan muatan materi yang begitu padat dan penting, kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai SKI dalam kehidupan sehari-hari, serta lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif.<sup>5</sup> Kendala pembelajaran SKI juga ditemukan di MI Sultan Agung yaitu pembelajaran yang telah berlangsung di kelas belum berjalan begitu baik, itu terlihat di beberapa kelas selama proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung, mereka juga jarang bertanya maupun

---

<sup>4</sup> Permenag no 2 tahun 2008 ([www.scribd.com/doc/63](http://www.scribd.com/doc/63)), diakses 1 Maret 2012.

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hal. 44.

mengemukakan pendapatnya di kelas. Untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran SKI di MI Sultan Agung.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Gimán, S.Pd.I.<sup>6</sup> Beliau menjelaskan bahwa dalam pembelajaran SKI masih menggunakan metode ceramah, metode bermain peran dan penugasan, namun penerapan beberapa metode tersebut siswa belum mengikuti dengan maksimal sehingga hasilnya juga masih kurang. Dalam pembelajarannya guru masih kurang kreatif dalam penggunaan model pembelajaran yang menuntut siswa turut berperan aktif. Guru masih menganggap bahwa metode ceramah merupakan metode yang tepat dalam pelajaran SKI dengan muatan materi yang padat, sehingga metode ceramah masih digunakan walaupun sekarang ini guru sudah diharuskan menggunakan KTSP. Dalam KTSP yang ditekankan dalam proses pembelajarannya yaitu suasana belajar siswa aktif, siswalah yang harus berpartisipasi aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, tetapi dalam realisasinya guru belum melaksanakannya.

Respon siswa kelas IV B MI Sultan Agung dalam pelajaran SKI belum begitu baik. Ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran, mereka masih kurang dalam bertanya kepada guru maupun siswa lain serta dalam mengungkapkan pendapatnya. Dalam proses pembelajarannya mereka lebih cenderung mengobrol dengan teman sebangku mereka ataupun bercanda dengan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Gimán, S.Pd.I, pada tanggal 4 Januari 2012

temannya dan kadang ramai sendiri, ketika ditanya mereka diam dan ketika menjawab pun suaranya kecil sehingga guru perlu meminta untuk mengulang jawabannya, bahkan ketika disuruh maju ke depan terkadang tidak mau sehingga perlu dorongan dari guru agar mau untuk maju. Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV B MI Sultan Agung masih rendah. Terlihat dari hasil ulangan harian siswa rata-ratanya yaitu 59,44 dengan persentase pencapaian KKM sebesar 31,25%.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka timbul dorongan untuk memperbaiki pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Dengan strategi pembelajaran yang lain diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan konsep dan teori belajar dikembangkanlah suatu strategi pembelajaran *group to group*.

Strategi pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran yang aktif, melatih siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok belajar dan menuju kepada persaingan kelompok. Strategi pembelajaran *group to group* merupakan gabungan dari metode diskusi, tanya jawab dan mengajarkan teman sebaya. Penerapan strategi pembelajaran *group to group* fungsi guru sebagai fasilitator dapat dijalankan secara maksimal. Strategi ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari sub pokok bahasan yang berbeda pada tiap kelompoknya. Strategi pembelajaran ini mempunyai prinsip bahwa belajar atau berfikir dalam suatu kelompok belajar jauh lebih baik dari pada berfikir dan belajar sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *group to group* pada mata pelajaran SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran *group to group* pada mata pelajaran SKI di kelas IV B MI Sultan Agung?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *group to group* pada mata pelajaran SKI di kelas IV B MI Sultan Agung?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *group to group* pada mata pelajaran SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan belajar SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman melalui strategi pembelajaran *group to group*.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman melalui strategi pembelajaran *group to group*.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### a. Guru mata pelajaran

- 1) Guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode-metode yang menarik perhatian dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran SKI.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan para guru mengenai pembelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran *group to group*.

### b. Mahasiswa

- 1) Mampu menerapkan strategi pembelajaran *group to group* ke dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan diri menjadi guru yang profesional.

### c. Siswa

- 1) Menambah keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI.
- 2) Terciptanya hubungan yang semakin akrab dengan teman belajarnya baik dalam satu kelompok maupun kelompok lainnya.
- 3) Mengembangkan kompetensi yang sehat kepada antar siswa.

### d. Kepala Sekolah

- 1) Memotivasi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif dan kreatif.



- 2) Meningkatkan kualitas sekolah dalam pembelajaran.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam rangka membahas penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa skripsi yang terdahulu sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti bahas, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Danuri pada tahun 2008 yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran *Group To Group* dengan Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Tempel".

Skripsi ini menguraikan bahwa hasil penelitian berupa (1) peningkatan keaktifan siswa terlihat dari peningkatan rata-rata persentase angket keaktifan belajar, pada siklus I yaitu sebesar 59% dengan kategori sedang, siklus II sebesar 61% dengan kategori tinggi (2) prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan ditunjukkan rata-rata skor tes hasil belajar siswa *pre-test* siklus I sebesar 49,5 dengan kategori kurang, *post-test* siklus I 77,62 dengan kategori baik, *pre-test* siklus II sebesar 50 dengan kategori kurang dan *post-test* siklus II sebesar 70,75 dengan kategori baik.<sup>7</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Iranti Puspari pada tahun 2011 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V

---

<sup>7</sup> Danuri, "Implementasi Metode Pembelajaran *Group to group* dengan Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Tempel", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

B Melalui Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) di MIN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2010-2011”. Skripsi ini menguraikan bahwa hasil penelitian berupa (1) Keaktifan belajar siswa meningkat dengan kriteria sangat tinggi dengan persentase rata-rata setiap siklusnya sebagai berikut: siklus I pertemuan pertama sebesar 77,64% dan pada siklus I pertemuan kedua sebesar 85,45%. (2) Motivasi belajar siswa juga meningkat dengan persentase rata-rata setiap siklusnya sebagai berikut: siklus II pertemuan pertama sebesar 83,46% dan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 89,46%. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya penerapan model STAD pada pembelajaran IPA kelas V B mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam segi keaktifan maupun motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor pendukung dari keberhasilan penelitian ini adalah motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri serta guru dan orang tua siswa.<sup>8</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Parasih tahun 2011 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata pelajaran IPS Melalui pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Pada Kelas V A MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Dari skripsi ini hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis motivasi siswa terjadi peningkatan pada rerata 5 indikator yaitu senang siswa dari 92,19% meningkat menjadi 94,89%, perhatian siswa dari 94,59% meningkat menjadi 96,40%, rasa

---

<sup>8</sup> Iranti Puspari, “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V B Melalui Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) di MIN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2010-2011”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

tertarik siswa dari 93,99% meningkat menjadi 99,1%, rasa ingin tahu siswa 94,37% meningkat menjadi 96,40%, antusiasme siswa dari 91,38% meningkat menjadi 94,72%. Sedangkan hasil rata-rata persentase keberhasilan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 92,97% dengan kategori baik dan pada siklus II sebesar 95,99% dengan kategori baik. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu tes penempatan sebesar 44,21 dengan kategori kurang, pada siklus I sebesar 68,38 dengan kategori baik, dan pada siklus II sebesar 75,41 dengan kategori baik.<sup>9</sup>

Dilihat dari kajian pustaka di atas, tidak ada kesamaan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV B Melalui strategi pembelajaran *group to group* di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman. Perbedaan antara judul peneliti dengan kajian pustaka terletak pada variabel terikat yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Keaktifan Belajar**

Aktif menurut *Kamus Bahasa Indonesia* diartikan sebagai giat, rajin, gigih (bekerja dan berusaha). Aktif berarti selalu berusaha, bekerja, atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat kemajuan atau prestasi yang gemilang, sedangkan aktivitas diartikan sebagai aktivitas,

---

<sup>9</sup> Parasih, "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata pelajaran IPS Melalui pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Pada Kelas V A MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

kegiatan, dan kesibukan.<sup>10</sup> Dengan demikian aktivitas siswa diartikan sebagai keadaan di mana siswa dapat aktif dengan suatu kegiatan atau kesibukan. Dalam pembelajaran, siswa harus bersikap aktif sesuai dengan perannya sebagai subyek pembelajaran.

Pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif. Bentuk-bentuk keaktifan tersebut ditunjukkan diwujudkan dalam bentuk kegiatan, seperti: mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Keaktifan belajar siswa itu ada yang secara langsung dapat diamati seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data dan lain sebagainya; akan tetapi ada juga yang tidak dapat diamati seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.

Belajar memang merupakan proses aktif dari pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jadi pembelajaran aktif adalah proses yang menumbuhkan dinamika belajar bagi siswa di mana siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dipelajari, tidak hanya duduk diam dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 34.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 139.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Mc Keachie kadar keaktifan dari suatu proses belajar mengajar meliputi tujuh dimensi, antara lain:<sup>12</sup>

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama berbentuk interaksi antarsiswa.
- d. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
- e. Kekompakan kelas sebagai kelompok.
- f. Kebebasan diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
- g. Jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah siswa baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Indikator tersebut dapat dilihat dari sudut siswa, antara lain :<sup>13</sup>

- a. Keinginan, keberanian menampilkan keaktifan, kebutuhan, dan permasalahannya.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), hal. 143.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Bandung, 1996), hal. 21.



- c. Penampilan berbagai usaha atau kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar-mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:<sup>14</sup>

- a. Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip kehidupan.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud *otomatisme* gerak jasmani.

---

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5-6.

e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>15</sup> Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>16</sup> Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni *receiving* (kepekaan dalam menerima rangsangan), *responding* (jawaban), *valuing* (penilaian), organisasi (pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi) dan karakteristik nilai. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerak refleks (gerakan yang tidak sadar), ketrampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretatif (berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*).<sup>17</sup>

Hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang telah berubah tingkat kondisinya, sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah juga sikap dan perilakunya.

Dalam proses belajar mengajar saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.29.

<sup>16</sup> W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.29.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hal 30-31.

dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik.

### 3. Strategi Pembelajaran *Group To Group* dalam Pelajaran SKI

Strategi pembelajaran *group to group* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Strategi pembelajaran *group to group* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang memanfaatkan kelompok belajar untuk memaksimalkan belajar. Kelompok dibuat heterogen untuk menghindari penguasaan pada proses pembelajaran oleh salah satu kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan topik yang berbeda. Strategi pembelajaran *group to group* merupakan gabungan dari metode diskusi, tanya jawab dan mengajarkan teman sebaya.

Prosedur untuk melakukan strategi pembelajaran *group to group* ini yaitu:<sup>18</sup>

- a. Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep, pendekatan untuk ditugaskan.
- b. Bagilah kelas ke dalam kelompok cocok sesuai jumlah tugas. Berikan cukup waktu untuk mempersiapkan bagaimana mereka dapat menyajikan topik yang telah mereka diskusikan.
- c. Ketika fase persiapan telah selesai, mintalah kelompok memilih seorang juru bicara. Undanglah setiap juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain.
- d. Setelah presentasi singkat, doronglah siswa bertanya pada presenter atau tawarkan pandangan mereka sendiri.
- e. Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan juga komentar siswa lain.

Penerapan dari strategi ini mempunyai kelebihan yaitu membiasakan siswa untuk bekerja sama, bermusyawarah, bertanggung

---

<sup>18</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning...*, hal. 157.

jawab, menghormati pandangan atau tanggapan siswa lain, menumbuhkan sikap ketergantungan positif dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensinya. Adapun kekurangannya yaitu sulit menyusun kelompok yang heterogen dan menjadikan siswa kurang mandiri.

Sedangkan untuk kelebihan dan kekurangan kerja kelompok yaitu sebagai berikut :<sup>19</sup>

a. Kelebihannya adalah :

- 1) Membiasakan siswa bekerja sama menurut paham demokrasi, memberikan kesempatan pada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan tanggung jawab.
- 2) Menimbulkan rasa kompetitif yang sehat.
- 3) Guru tidak perlu mengawasi masing-masing murid cukup memperhatikan kelompok.
- 4) Melatih ketua untuk melaksanakan tugas kewajiban sebagai siswa yang patuh peraturan.

b. Kelemahannya adalah :

- 1) Sulit menyusun kelompok yang homogen, terkadang siswa merasa tidak enak dengan anggota kelompok yang dipilih oleh guru.
- 2) Dalam kerja kelompok terkadang pemimpin kelompok sulit menjelaskan dan mengadakan pembagian kerja, anggota

---

<sup>19</sup> Metode *group to group exchange*, <http://zaifbio.wordpress.com/2011/12/02/metode-group-to-group-exchange/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2012.

kelompok kadang-kadang tidak mematuhi tugas yang diberikan oleh pemimpin kelompok dan dalam belajar kelompok sering tidak terkendali sehingga menyimpang dari rencana yang telah ditentukan.

Sedangkan pengertian dari Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.<sup>20</sup> Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.

Aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>21</sup> Sejarah Kebudayaan Islam juga berkaitan dengan mata pelajaran lain seperti Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari tentang fenomena sosial dimasyarakat.

---

<sup>20</sup> Permenag no 2 tahun 2008, bab VI tentang standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, hal. 18.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 19.



Standar kompetensi lulusan SKI yaitu mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil *ibrah* dari sejarah Arab pra- Islam, sejarah Rasulullah SAW, khulafaurrasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing. Pembelajaran SKI ini juga diharapkan mampu membimbing siswa dalam bertingkah laku sehari-hari di lingkungan masyarakat dengan mengambil teladan dari Rasulullah SAW, khulafaurrasyidin, serta tokoh-tokoh agama Islam, juga diharapkan dapat melahirkan para penerus agama yang sesuai dengan syariat islam.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Penanaman kepribadian siswa yang merupakan bentuk dari tujuan dalam pembelajaran SKI yang diharapkan siswa dapat meneladani sikap-sikap para tokoh sejarah yang ada dalam pelajaran SKI.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 21-22.

- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :<sup>23</sup>

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- 5) Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

Penggunaan strategi pembelajaran *group to group* pada pelajaran SKI yaitu dengan melakukan diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa. Sebelumnya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi yang akan diberikan, kemudian mereka melakukan diskusi sesuai dengan materi yang mereka dapatkan, sedangkan guru sebagai fasilitator membantu dan mengarahkan siswa dalam melakukan diskusi. Setelah

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 25.

selesai diskusi maka hasil yang didapat dipresensikan kepada kelompok lain, dari satu kelompok ke kelompok lain.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pola pikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *group to group* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada tanggal 7 April sampai tanggal 15 Mei 2012.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, yaitu sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Tingkat kemampuan dan daya serap siswa sangatlah bervariasi. Penentuan subyek ini didasarkan pada hasil observasi dan pertimbangan ketika wawancara dengan guru bidang studi SKI yang dilakukan oleh peneliti di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman dengan harapan dapat membantu informasi yang diperlukan dengan baik. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan strategi

pembelajaran *group to group* dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan<sup>24</sup>. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>25</sup>

Penelitian tindakan kelas bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil kegiatan uji coba atau eksperimen.<sup>26</sup>

PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK kolaboratif. Dalam penelitian ini personel yang dilibatkan antara lain : peneliti sendiri, guru, dan siswa. Peneliti tidak hanya melakukan observasi namun

---

<sup>24</sup> Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 11.

<sup>25</sup> Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hal. 14.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 7.

peneliti juga harus berperan aktif dengan guru bidang studi untuk memberikan masukan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat secara langsung memperbaiki masalah yang muncul ketika pembelajaran berlangsung.

#### **4. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak bisa menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>27</sup>

#### **5. Desain Penelitian**

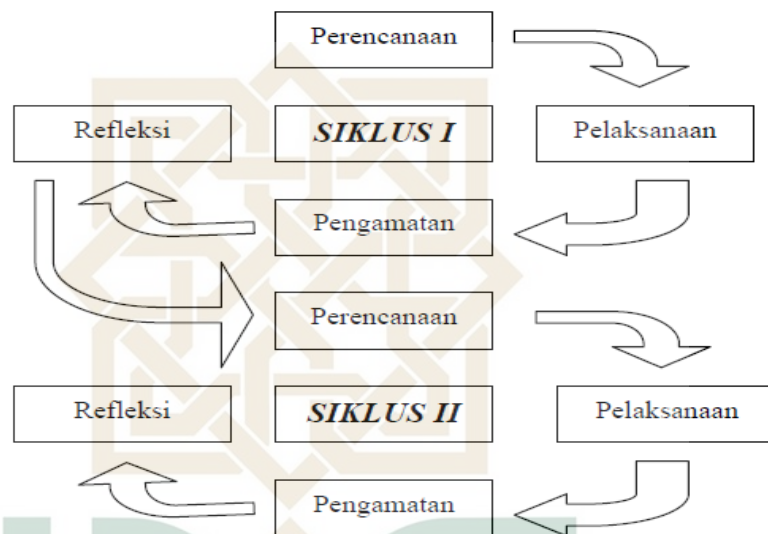
Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin. Model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc Taggart menyatukan komponen tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini dijadikan

---

<sup>27</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penulisan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 5.



dasar langkah berikutnya yaitu refleksi. Dari refleksi disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya.<sup>28</sup> Skema model Kemmis dan Mc Taggart ini dapat dilihat pada gambar berikut :<sup>29</sup>



Gambar 1.1 skema penelitian model Kemmis dan Mc Taggart

## 6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### Siklus I

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis mengadakan observasi awal berupa wawancara dan diskusi dengan guru mata pelajaran SKI untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran SKI.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 92.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 93.

Langkah berikutnya penulis bersama guru mata pelajaran SKI menyusun instrumen pembelajaran yaitu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Materi pelajaran. RPP yang dibuat ini merupakan rencana penerapan strategi pembelajaran *group to group* yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Rencana tindakan yang telah disusun bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan suasana belajar mengajar di kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis dan guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau sesuai dengan RPP. Dalam pelaksanaan tersebut guru dan siswa melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam strategi pembelajaran *group to group*.

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer yaitu peneliti harus mengamati pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Observasi dan perekaman tindakan merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengobservasi, dan merekam apapun yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, oleh karena itu observer harus bersikap netral dan obyektif selama penelitian berlangsung.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat untuk dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan penulis untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

**Siklus II**

Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam siklus I. Tahapan dalam siklus II sama dengan siklus I tetapi lebih menekankan pada tujuan memperbaiki pembelajaran pada siklus sebelumnya. Siklus akan dihentikan bila tujuan dari penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa telah mencapai 70% dan hasil belajar siswa telah mencapai standar KKM sebesar 70% serta rata-ratanya mencapai 80.

**7. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati situasi pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* di kelas IV B. Observasi ini digunakan untuk merekam pelaksanaan pembelajaran

SKI dengan menggunakan langkah-langkah pada strategi pembelajaran *group to group* yang dilakukan siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Dokumentasi

Dalam rangka mendapatkan data-data yang lebih lengkap, penulis bermaksud untuk menggunakan metode dokumentasi, yang mana metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>30</sup> Dokumen tersebut digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, ada beberapa dokumen yang diharapkan membantu dalam mengumpulkan data hasil penelitian antara lain RPP, hasil tes siswa, laporan tugas siswa, dan lain-lain.

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>31</sup> Angket siswa ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui pendapat/respon siswa tentang dirinya sendiri dalam peningkatan keaktifan belajar SKI siswa kelas IV B MI Sultan

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 216.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 229.

Agung melalui strategi pembelajaran *group to group* setelah dilakukan tindakan.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>32</sup> Adapun jenis tes tersebut adalah tes hasil belajar yang meliputi tes lisan dan tertulis yang diadakan pada saat setelah proses pembelajaran berlangsung.

e. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>33</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>34</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan mengenai penerapan strategi pembelajaran *group to group* dalam pembelajaran SKI.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 115.

<sup>33</sup> Lexy J Moleong. *Metodelogi Penleitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.186

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 231.



## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian adalah:

### a. Lembar Observasi Keaktifan

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaran *group to group*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan yang telah dipersiapkan. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi keaktifan guru dan lembar observasi keaktifan siswa.

### b. Dokumentasi tertulis dan gambar

Dokumentasi dapat berupa dokumentasi tertulis maupun gambar atau foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, ada beberapa dokumen yang diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan data hasil penelitian antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tes dan laporan tugas siswa.

### c. Lembar Angket Keaktifan

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>35</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran *group to group*.

d. Butir-butir Soal

Butir-butir soal dibuat peneliti dan guru sebagai refleksi terhadap pemahaman siswa selama belajar SKI. Butir-butir soal ini digunakan dalam proses belajar mengajar SKI untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari sehingga dari proses tersebut siswa dapat menguasai kompetensi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Pedoman *Interview* (wawancara)

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat diungkapkan secara lisan. Melalui kegiatan wawancara ini akan terungkap kesulitan-kesulitan yang dialami dan dirasakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Jenis *interview* yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, artinya *interview* dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian .....*, hal. 335

baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.<sup>36</sup>

Wawancara dilakukan dengan guru SKI serta beberapa siswa. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SKI sebelum diadakannya penelitian dan bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran SKI dengan strategi pembelajaran *group to group* setelah dilaksanakan setiap siklusnya.

## 9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data mentah yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan. Langkah selanjutnya yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data-data yang dikumpulkan kemudian dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi peneliti hanya memilih hal-hal yang penting saja yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 206.

## b. Display Data

Setelah direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data sesuai tujuan penelitian yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 1) Keaktifan

Untuk data keaktifan siswa yang diperoleh dari lembar observasi, angket, dan wawancara kemudian dianalisis. Analisis data hasil pengamatan dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung persentase dari lembar angket dan lembar observasi. Data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.<sup>37</sup>

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Setelah itu data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal. 68.

**Table 1.1 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa**<sup>38</sup>

| Persentase        | Kriteria      |
|-------------------|---------------|
| $P > 80\%$        | Sangat tinggi |
| $60\% < P < 80\%$ | Tinggi        |
| $40\% < P < 60\%$ | Sedang        |
| $20\% < P < 40\%$ | Rendah        |
| $P < 20\%$        | Sangat rendah |

2) Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap akhir siklus yaitu berupa tes individu. Hasil tes ini kemudian dihitung rata-ratanya kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Jika tes mengalami peningkatan maka diasumsikan bahwa strategi pembelajaran *group to group* dalam pelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Data yang digunakan diantaranya dari hasil observasi, nilai tes pada tiap-tiap siklus yang berlangsung, hasil pengisian angket, dokumentasi, refleksi, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa secara langsung.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 68.



## 10. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

### a. Indikator keaktifan

Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat melalui empat indikator yaitu, keinginan dan keberanian menampilkan keaktifan, kebutuhan serta permasalahannya, berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, menyelesaikan kegiatan belajar-mengajar sampai mencapai keberhasilannya dan kemandirian belajar. Keaktifan belajar SKI dikatakan meningkat apabila analisis lembar observasi, lembar angket dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa indikator-indikatornya telah terwujud dan meningkat dengan pencapaian persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 70%.

### b. Indikator hasil belajar

Adanya peningkatan hasil belajar SKI siswa yaitu, apabila adanya kenaikan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada siklus I skor rata-rata tes  $\geq 70$  dan ketuntasan belajar mencapai 60% serta pada siklus II skor rata-rata tes  $\geq 80$  dan ketuntasan belajar mencapai 70% dari jumlah siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 72.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil karya ilmiah ini dan untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian yang satu dengan bagian yang berikutnya, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

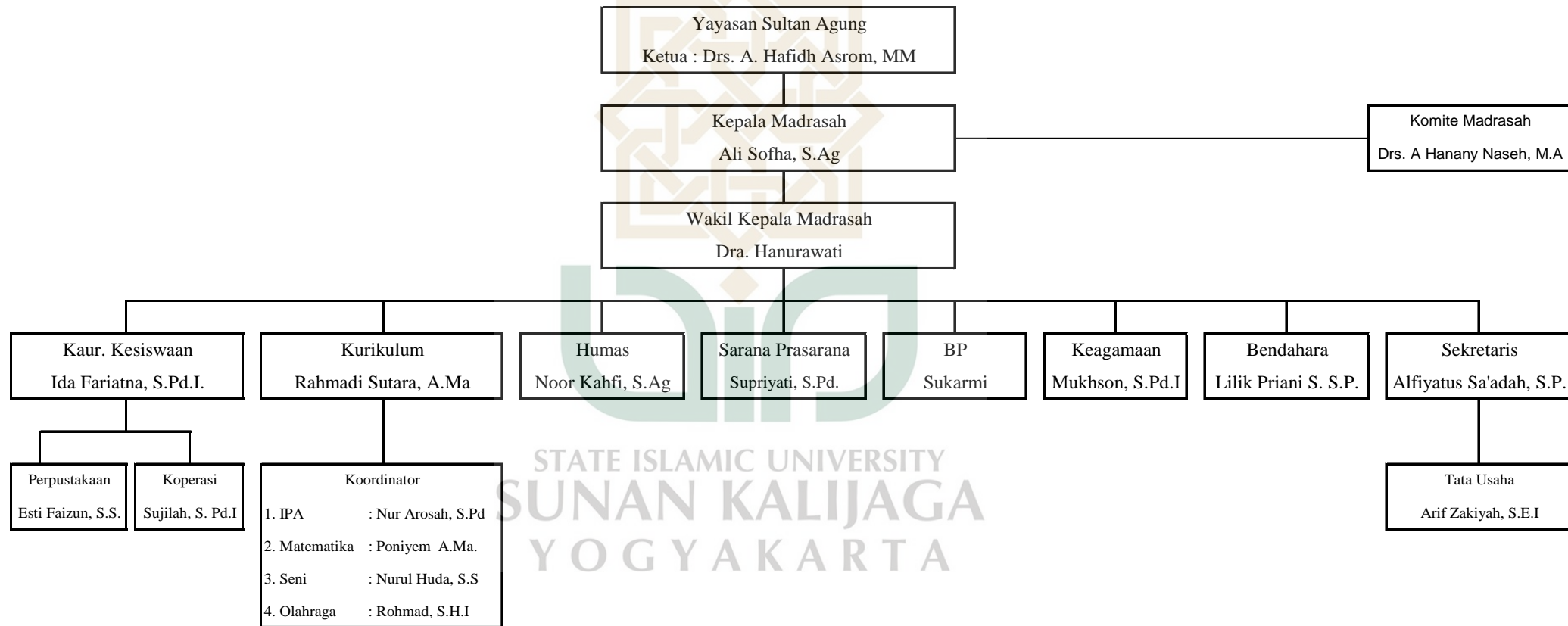
Bab I adalah pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan secara menyeluruh. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum objek penulisan, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III penyajian dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Bab ini memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan siklus I, siklus II, serta memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Bab IV penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari karya ilmiah ini adalah daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.

## Bagan Struktur Pengelola Madrasah



## E. Kurikulum<sup>43</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung merupakan kurikulum perpaduan antara kurikulum DIKNAS untuk mata pelajaran umum dan kurikulum DEPAG untuk mata pelajaran agama yang keduanya mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Struktur kurikulum MI Sultan Agung memuat jumlah dan jenis mata pelajaran yang ditempuh dalam satu periode selama 6 tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI.

Adapun susunan program pengajaran di MI Sultan Agung adalah sebagai berikut :

### 1. Pendidikan Agama :

- a. Quran Hadits : 2 jam Pelajaran
- b. Aqidah Akhlaq : 2 jam Pelajaran
- c. Fiqih : 3 jam Pelajaran
- d. Sejarah Kebudayaan Islam : 2 jam Pelajaran

2. PKn : 3 jam Pelajaran

3. Bahasa Indonesia : 6 jam Pelajaran

4. Bahasa Arab : 2 jam Pelajaran

5. Ilmu Pengetahuan Sosial : 6 jam Pelajaran

6. Matematika : 8 jam Pelajaran

7. Ilmu Pengetahuan Alam : 5 jam Pelajaran

---

<sup>43</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

8. Kerajinan Tangan dan Kesenian : 2 jam Pelajaran
9. Pendidikan Jasmani : 2 jam Pelajaran
10. Muatan Lokal :
  - a. Bahasa Jawa : 2 jam Pelajaran
  - b. Bahasa Inggris : 2 jam Pelajaran
  - c. Kaligrafi : 2 jam Pelajaran

Selain kurikulum di atas, dilakukan kegiatan keagamaan yaitu hafalan Surat Yasin, shalat Dhuha, jamaah shalat Dhuhur dilanjutkan baca tulis Al-Quran (BTAQ) dan diakhiri jamaah shalat Ashar.

Sistem pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa aktif (*Student Active Learning*)

1. Kegiatan Belajar Mengajar : 06.15 – 13.30 WIB
2. Kegiatan Ekstra kurikuler : 13.30 – 17.00 WIB

Untuk kegiatan Ekstra kurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Ekstra wajib : Pencak silat, BTAQ, Pramuka
2. Ekstra Pilihan : Tari, Lukis, Futsal, Qira'ah

Sistem pengajaran yang digunakan di MI Sultan Agung adalah sistem *Full Day*. Dengan adanya sistem kurikulum pendidikan *Full Day* diharapkan waktu untuk bermain bisa diminimalisir sehingga waktu yang digunakan banyak bermanfaat dengan hal-hal yang positif. Disamping itu diharapkan agar para siswa bisa dapat memanfaatkan waktu sebaik baiknya agar tidak ada yang terbelengalai.



## F. Pembinaan Imtaq

Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung merupakan lembaga pendidikan formal yang berusaha menerapkan dan menghidupkan suasana Islami dengan melaksanakan kegiatan keagamaan dan berakhlaqul karimah, meliputi :

1. Hafalan Surat Yasin dan Asma'ul Husna dilanjutkan jamaah Solat Dhuha sebelum pelajaran dimulai
2. Membaca Al Quran dengan metode *Qiroati*
3. Menulis surat pendek (yang ditentukan) pada pelajaran BTAQ
4. Hafalan surat-surat pendek (*Juz 'amma*),
5. Membaca doa sebelum pelajaran dimulai
6. Mengucapkan salam setiap bertemu guru, teman, atau siapa saja yang dijumpai
7. Bersalaman dan mencium tangan guru bila bertemu <sup>44</sup>

Pembinaan imtaq yang ada di MI Sultan Agung sangatlah penting untuk ditanamkan kepada para siswa pada masa sekarang ini. Sudah banyak anak-anak yang belum mengenal bahkan tidak mengenal kehidupan yang berlandaskan Islami. Mereka lebih memilih mengenal teknologi yang berkembang saat ini daripada mengenal bagaimana kehidupan yang Islami. Oleh karena itu dengan adanya pembinaan imtaq di sekolah diharapkan mampu mengenalkan dan membiasakan para siswa kepada kehidupan yang berlandaskan islam.

---

<sup>44</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

## **G. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa**

### **1. Data Guru**

Guru yang biasa juga disebut pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Kemampuan dan ketrampilan didukung oleh pengetahuan yang luas yang dimiliki oleh guru akan memberikan warna dan bentuk tersendiri pada pelaksanaan pendidikan di MI Sultan Agung atau setiap lembaga pendidikan yang lain.

Jumlah guru MI Sultan Agung cukup memadai, meskipun belum semuanya bergelar sarjana, tetapi untuk dapat melayani siswa secara baik jumlah yang ada saat ini sudah cukup. Saat ini di MI Sultan Agung mempunyai 23 guru yang terdiri dari guru tetap maupun tidak tetap, untuk guru tetap ada 21 orang, sedangkan guru tidak tetap ada 2 orang.<sup>45</sup> Adapun nama guru dan karyawan MI Sultan Agung dapat dilihat di tabel 2.2.

### **2. Data karyawan**

Karyawan merupakan tenaga non pendidikan yang tidak berperan langsung dalam proses belajar, akan tetapi tenaga yang membantu memperlancar kegiatan di sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun jumlah keseluruhan karyawan di MI Sultan Agung sebagaimana tertera pada tabel 2.3.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

<sup>46</sup> Ibid.

**Tabel 2.2****Daftar Nama Guru Madrasah di MI Sultan Agung Tahun 2012**

| No | Nama                   | NIP/ NIGB          | Status | Pendidikan Akhir | Jabatan         |
|----|------------------------|--------------------|--------|------------------|-----------------|
| 1  | Ali Sofha, S.Ag        | 150317581          | PNS    | S1               | Kepala Madrasah |
| 2  | Mukhson, S.Pd.I        | 195809081982031003 | PNS    | S1               | Guru Agama      |
| 3  | Supriyati, S.Pd        | 132032474          | PNS    | S1               | Guru Kelas      |
| 4  | Giman, S.Pd.I          | 196605061991031005 | PNS    | S1               | Guru Agama      |
| 5  | Nur Arosah, S.Pd       | 197209161998032006 | PNS    | S1               | Guru Kelas      |
| 6  | Ida Fariatna, S.Pd.I   | 196807091987032002 | PNS    | S1               | Guru Kelas      |
| 7  | Rahmadi Sutara, A.Ma   |                    | PNS    | D2               | Guru Kelas      |
| 8  | Sujilah, S.Pd.I        |                    | PNS    | S1               | Guru Kelas      |
| 9  | Sukarmi                |                    | GTU    | PGA              | Guru            |
| 10 | Sukartiningsih, S.Pd.I |                    | GTU    | S1               | Guru Kelas      |
| 11 | Esti Faizun, S.S       |                    | GTU    | S1               | Guru Kelas      |
| 12 | Dra. Hanurawati        |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 13 | Noor Kahfi, S.Ag       |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 14 | Suryanti, S.Pd.I       |                    | GTU    | S1               | Guru Kelas      |
| 15 | Alfiyatus Sa'adah, SP  |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 16 | Lilik Priani S, SP     |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 17 | Nurul Huda, SS         |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 18 | Mushohihul Khasanat    |                    | GTU    | D2               | Guru            |
| 19 | Rohmad S.H.I           |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 20 | Titik Harmawati, S.Pd  |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 21 | Neni Iryani, S.Si      |                    | GTU    | S1               | Guru            |
| 22 | M. Nursolikin, A.Md    |                    | GTT    | D3               | Guru            |
| 23 | Budi Sisworo           |                    | GTT    | SMK              | Guru musik      |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh guru di MI Sultan Agung ada 23 guru, yang terdiri dari 18 guru lulusan S1, 1 guru lulusan D3, 2 guru lulusan D2, 1 guru lulusan PGA dan 1 guru lulusan SMK. Kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa guru di MI Sultan Agung telah mencukupi dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang maksimal. Peningkatan kompetensi Guru MI Sultan Agung juga harus terus di upayakan dengan usaha menempuh studi S1 serta mengikuti sertifikasi guru. Dengan adanya usaha peningkatan kompetensi guru tersebut diharapkan kualitas belajar di MI Sultan Agung terus meningkat sehingga Visi dan Misi akan tercapai.

Sedangkan untuk data karyawan di MI Sultan Agung seperti berikut:<sup>47</sup>

**Tabel 2.3**  
**Daftar Nama Karyawan di MI Sultan Agung**

| No | Nama                | Status | Pendidikan Akhir | Jabatan            |
|----|---------------------|--------|------------------|--------------------|
| 1  | Sumiyono            | PTY    |                  | Petugas Kebersihan |
| 2  | Arif Zakiyah, S.E.I | PTT    | S1               | Tata Usaha         |
| 3  | Ahmad Fauzan        | PTY    |                  | Penjaga Madrasah   |

Dilihat dari segi kuantitas karyawan di MI Sultan Agung masih belum mencukupi, itu terlihat dari karyawan tata usaha hanya terdiri dari satu orang sedangkan pekerjaan yang dilakukan cukup banyak. Walaupun tugas

<sup>47</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

administrasi sudah dirangkap oleh para guru, tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Karena para guru tidak hanya bertugas dalam administrasi saja tetapi juga harus bertugas dalam hal pembelajaran. Untuk itu perlu adanya penambahan karyawan tata usaha dalam upaya mencapai hasil kerja yang maksimal.

### 3. Keadaan Siswa

Siswa atau yang dibahasakan oleh Undang-undang di sebut peserta didik, merupakan subyek sekaligus obyek pendidikan memiliki peranan penting dalam dinamika sekolah atau madrasah, siswa juga menjadi unsur primer dalam pendidikan. Oleh karena itu, segala aktifitas yang ada di sekolah secara mutlak diorientasikan untuk penanaman nilai dan pengembangan peserta didik untuk menghadapi kehidupannya di hari depan. Adapun jumlah siswa MI Sultan Agung tahun pelajaran 2011/2012 seperti tabel berikut:<sup>48</sup>

**Tabel 2.4**

**Data Jumlah Siswa di MI Sultan Agung Tahun 2011/2012**

| NO     | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1      | I     | 41        | 31        | 72     |
| 2      | II    | 28        | 24        | 52     |
| 3      | III   | 27        | 24        | 51     |
| 4      | IV    | 22        | 13        | 35     |
| 5      | V     | 24        | 22        | 46     |
| 6      | IV    | 26        | 16        | 42     |
| JUMLAH |       | 142       | 114       | 298    |

<sup>48</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Sultan Agung adalah 298 siswa. Untuk tahun ke tahun jumlah siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat telah percaya untuk menyekolahkan anak-anaknya di MI Sultan Agung.

## **H. Sarana dan Prasarana**

Sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan, MI Sultan Agung sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik. Sarana dan prasarana sering juga disebut dengan fasilitas. Fasilitas merupakan segala macam peralatan yang dapat digunakan sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.

### **1. Ruang Kelas**

Ruang kelas yang dimiliki 10 ruang, sedangkan 2 ruang kelas untuk kelas IV A dan IV B menggunakan ruang Komputer dan ruang Perpustakaan, dengan perincian sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

**Tabel 2.5**  
**Data Ruang kelas di MI Sultan Agung**

| NO | RUANG | UKURAN            | STANDAR KELAYAKAN | KETERANGAN             |                                  | KONDISI |              |             | USIA  |
|----|-------|-------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------|---------|--------------|-------------|-------|
|    |       |                   |                   |                        |                                  | BAIK    | RUSAK RINGAN | RUSAK BERAT |       |
| 1  | I A   | 56 m <sup>2</sup> | 1.6               | Belum Memenuhi Standar |                                  | √       |              |             | 25 th |
| 2  | I B   | 56 m <sup>2</sup> | 1.6               | Belum Memenuhi Standar |                                  | √       |              |             | 25 th |
| 3  | II A  | 52 m <sup>2</sup> | 2.0               | Memenuhi Standar       | Perlu Rehab                      |         |              | √           | 43 th |
| 4  | II B  | 52 m <sup>2</sup> | 1.9               | Belum Memenuhi Standar | Perlu Rehab                      |         |              | √           | 43 th |
| 5  | III A | 56 m <sup>2</sup> | 2.3               | Memenuhi Standar       |                                  | √       |              |             | 3 th  |
| 6  | III B | 56 m <sup>2</sup> | 2.0               | Memenuhi Standar       |                                  | √       |              |             | 3 th  |
| 7  | IV A  | 36 m <sup>2</sup> | 1.8               | Belum Memenuhi Standar | Memakai Ruang Komputer Perlu RKB | √       |              |             | 3 th  |
| 8  | IV B  | 21 m <sup>2</sup> | 1.3               | Belum Memenuhi Standar | Memakai Ruang UKS Perlu RKB      |         | √            |             | 25 th |
| 9  | V A   | 42 m <sup>2</sup> | 1.8               | Belum Memenuhi Standar |                                  |         | √            |             | 30 th |
| 10 | V B   | 42 m <sup>2</sup> | 1.9               | Belum Memenuhi Standar |                                  |         | √            |             | 30 th |
| 11 | VI A  | 42 m <sup>2</sup> | 2.0               | Memenuhi Standar       |                                  |         | √            |             | 30 th |
| 12 | VI B  | 42 m <sup>2</sup> | 2.0               | Memenuhi Standar       |                                  |         | √            |             | 30 th |

Ruang kelas yang ada di MI Sultan Agung sebagian besar tidak memenuhi standar ruangan yang baik. 12 ruang kelas yang ada hanya 5 kelas yang memenuhi standar ruang yang baik. oleh karena itu perlu adanya perbaikan agar ketika para siswa melakukan proses belajar mengajar akan merasa nyaman tanpa adanya gangguan ruangan yang sempit.

## 2. Sarana Pendukung

Selain dari sarana dan prasarana utama, Madrasah juga perlu memiliki sarana dan prasarana pendukung dalam upaya meningkatkan kualitas

pembelajaran di Madrasah. Adapun sarana dan prasarana pendukung di MI

Sultan Agung seperti tabel berikut:<sup>50</sup>

**Tabel 2.6**  
**Data Sarana dan Prasarana Pendukung di MI Sultan Agung**

| NO | RUANG               | UKURAN             | STANDAR KELAYAKAN                                     | KETERANGAN             | KONDISI |              |             | USIA  |
|----|---------------------|--------------------|---|------------------------|---------|--------------|-------------|-------|
|    |                     |                    |   |                        | BAIK    | RUSAK RINGAN | RUSAK BERAT |       |
| 1  | R. Ka. Madrasah     | 21 m <sup>2</sup>  | -   | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 25 th |
| 2  | R. Dewan Guru       | 42 m <sup>2</sup>  | -   | Belum Memenuhi Standar |         | √            |             | 25 th |
| 3  | R. Tata Usaha       | -                  | -   | -                      |         |              |             | -     |
| 4  | Ruang Lab. Komputer | 24 m <sup>2</sup>  | -   | Belum Memenuhi Standar |         |              | √           | 43 th |
| 5  | Perpustakaan        | 24 m <sup>2</sup>  | -   | Belum Memenuhi Standar |         |              | √           | 43 th |
| 6  | UKS                 | 12 m <sup>2</sup>  | Minimal 12 m <sup>2</sup>                             | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 25 th |
| 7  | Masjid              | 400 m <sup>2</sup> | -   |                        | √       |              |             |       |
| 8  | Lapangan Olahraga   | 600 m <sup>2</sup> | -   |                        | √       |              |             |       |
| 9  | Kantin              | -                  | -   |                        |         |              |             | -     |
| 10 | Dapur               | 9 m <sup>2</sup>   | -   | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 1 th  |
| 11 | Gudang              | 18 m <sup>2</sup>  | -   |                        |         |              | √           | 43 th |
| 12 | Tempat Parkir       | 63 m <sup>2</sup>  | -   | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 25 th |
| 13 | KM/WC Guru          | 2 ruang            | Perbandingan dengan jumlah guru<br>2/ 24 =<br>1/ 12   | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 1 th  |
| 14 | KM/WC Siswa         | 8 ruang            | Perbandingan dengan jumlah murid<br>8/ 299 =<br>1/ 37 | Memenuhi Standar       | √       |              |             | 3 th  |

<sup>50</sup> Dokumentasi: *profil MI Sultan Agung*, dikutip tanggal 24 Maret 2012

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada kesuksesan lembaga pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan terdorong untuk lebih mempunyai prestasi dan kreasi. Untuk itu dengan adanya fasilitas yang dimiliki oleh MI Sultan Agung diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru SKI kelas IV B MI Sultan Agung dengan subjek sebanyak 16 siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *group to group* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas IV B berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pembelajaran terjadi perubahan perilaku siswa secara bertahap. Pada siklus I keaktifan siswa sudah mulai terlihat dalam hal bertanya, mengungkapkan pendapat maupun dalam pelaksanaan diskusi. Dalam penerapan strategi pembelajaran *group to group*, siswa masih mengalami kebingungan, karena strategi tersebut merupakan hal yang baru dalam pembelajaran terutama pelajaran SKI. Pada siklus II keaktifan siswa meningkat dari siklus I. mereka juga sudah hafal dan paham dengan metode yang digunakan, sehingga dalam pelaksanaannya sudah lancar seperti yang diharapkan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group*. Peningkatan keaktifan tersebut terlihat ketika pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran berlangsung siswa sudah dapat melaksanakan diskusi dengan baik, dapat menjawab pertanyaan guru, berani bertanya kepada teman maupun guru, berani mengungkapkan pendapatnya, serta mampu mengerjakan lembar kerja siswa secara mandiri tanpa menyontek teman lain. Berdasarkan hasil lembar observasi siswa, dapat diketahui bahwa terdapat adanya peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,7%. Berdasarkan hasil lembar observasi guru dapat diketahui bahwa terdapat adanya peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 18,75%. Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa terdapat adanya peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,14%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group*. Berdasarkan hasil tes pada akhir siklus dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I yaitu rata-rata kelas sebesar 22,09, sedangkan ketuntasan belajar siswa sebesar 17,79%., peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu rata-rata kelas sebesar 7,75, sedangkan ketuntasan belajar siswa sebesar 31,31%.



## B. Saran

1. Strategi pembelajaran *group to group* yang diterapkan ini berhasil sehingga metode dan strategi ini sebaiknya diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pelajaran SKI dan umumnya pada pelajaran-pelajaran lainnya.
2. Pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group* hendaknya dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa agar siswa tidak bingung dengan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Pada saat guru akan menerapkan strategi ini, guru harus lebih mempersiapkan segala sesuatunya seperti materi atau soal-soal yang akan diberikan pada waktu diskusi.
4. Proses pembelajaran harus diamati secara seksama agar dapat diketahui terlaksana atau tidaknya setiap kegiatan.

## C. Kata Penutup

Demikianlah hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV B Melalui Strategi Pembelajaran *Group To Group* di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman ” dapat terselesaikan dengan baik melalui berbagai tahapan yang harus dilalui.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala upaya telah dilakukan

peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai karya tulis yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini karena kelemahan serta keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Khususnya untuk calon peneliti selanjutnya, guru, serta calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Peneliti berharap, semoga apa yang telah kita kerjakan selalu berada dalam ridho Allah swt dan selalu mendapatkan kemudahan dalam segala hal. Amin ya robbal 'alamin



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, Saifudin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danuri. "Implementasi Metode Pembelajaran *Group To Group* dengan Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Tempel". *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Hadi, Aminul, Dkk.1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tiara Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penleitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parasih. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata pelajaran IPS Melalui pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Pada Kelas V A MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Permenag no 2 tahun 2008. *Bab VI Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*.
- Phopam, W James dan Eva L. Baker. 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspari, Iranti. "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V B Melalui Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) di MIN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2010-2011". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

- Salim, Peter dan Yenny salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Group.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus.2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 1991. *Stategi Belajar-Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Tim Penyusun. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriartmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.